

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL DALAM PENETAPAN TARGET LABA POLJAM MART

Devi Indah Cahyani¹, Eri Bestary Al Haitamy², Ivan Ramadhan³
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: devi.indah.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

The problem of recording financial and tax statements at Poljam Mart that has not been effectively integrated has resulted in difficulties in producing financial and tax reports in accordance with applicable standards and setting the right profit target. In this study, a Microsoft Excel-based financial reporting system was designed and implemented which was prepared in accordance with the EMKM SAK and MSME taxation provisions. The research uses a descriptive qualitative method with a case study approach through the stages of problem identification, data collection, system design, implementation, and evaluation at Poljam Mart. The results of this study show that the developed system is able to improve the accuracy of transaction recording, facilitate the process of preparing financial and tax statements, facilitate the calculation of tax liabilities, and produce more accurate profit information to support the retrieval decision. Overall, the results of the study prove that the application of Microsoft Excel-based financial and tax reports can increase the effectiveness of financial and tax management according to applicable standards and support the determination of profit targets at Poljam Mart.

Keywords:

Financial Statements, Microsoft Excel, Tax Reporting, Profit Target, MSMEs

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat utama dalam menilai kinerja serta posisi keuangan dari sebuah entitas bisnis dan berperan sebagai media informasi yang menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas pelapor. Informasi yang mencakup unsur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk menilai prospek arus kas di masa mendatang serta mengevaluasi pertanggungjawaban manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2024).

Alamat Korespondensi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

Melalui laporan keuangan, manajemen dapat mengukur tingkat keuntungan yang dicapai, menilai efektivitas kegiatan operasional, serta menentukan arah strategi keuangan di masa mendatang. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan menghasilkan informasi yang relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami terkait dengan kondisi keuangan serta semua transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Nurdin et al., 2021). Ketersediaan data keuangan yang akurat dan tepat waktu tidak hanya memfasilitasi penilaian kinerja operasional, melainkan juga merupakan syarat

dalam memperoleh pendanaan perbankan, meningkatkan kredibilitas usaha dihadapan pemangku kepentingan, serta menjamin kesesuaian dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 1 Januari 2018, disusun khusus untuk mempermudah penerapan oleh UMKM dengan menyederhanakan struktur laporan keuangan menjadi tiga komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (IAI, 2016). Microsoft Excel memberikan solusi efektif dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM karena mudah digunakan, fleksibel, serta tidak memerlukan biaya lisensi tambahan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Excel memiliki keunggulan dalam kemudahan akses, kemampuan kustomisasi sesuai kebutuhan, serta fitur-fitur perhitungan otomatis yang dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan UMKM (Novita & Wulanditya, 2020).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Observasi terhadap Poljam Mart sebagai unit usaha ritel menunjukkan bahwa meskipun telah menggunakan Microsoft Excel, pencatatan keuangan belum sepenuhnya sesuai SAK EMKM dan aspek perpajakan khususnya Pajak Penghasilan Final belum terintegrasi secara sistematis. Akibatnya, laba bersih hanya mencerminkan kondisi sebelum pajak, kondisi ini menyebabkan penetapan target laba tidak akurat. Sampai saat ini, belum terdapat kajian yang mengintegrasikan perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel sebagai landasan penetapan target laba.

Pada penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM, menghasilkan laporan keuangan serta perhitungan pajak yang akurat pada Poljam Mart, serta menganalisis laporannya sebagai dasar penetapan target laba. Kontribusi praktis meliputi peningkatan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, integrasi otomatis perhitungan kewajiban pajak, serta penetapan target laba yang tepat

dan dapat diukur. Kontribusi teoretis adalah memperkaya kajian sistem informasi akuntansi pada UMKM dan memperkuat implementasi konsep perencanaan laba menggunakan Microsoft Excel tanpa software akuntansi kompleks. Kontribusi kebijakan berupa model penerapan sederhana yang dapat diadopsi UMKM lain dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) pertama kali dirumuskan secara formal oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976, yang menjelaskan konflik kepentingan yang muncul ketika agen tidak selalu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan principal (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks UMKM, hubungan keagenan terjadi antara pemilik usaha dengan pihak eksternal seperti kreditor, investor, atau bahkan pemerintah dalam hal perpajakan. Masalah keagenan sering muncul akibat asimetri informasi, di mana principal kesulitan menilai tindakan agen sebelum maupun sesudah kontrak dibuat. Laporan keuangan berfungsi sebagai mekanisme pengurangan masalah keagenan (*agency cost reduction mechanism*) dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan kepada pihak eksternal. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku dapat berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan serta menekan biaya keagenan (Shah Hosseini et al., 2025).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen serta dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Febriana et al., 2021). Laporan keuangan berstandar terdiri dari Neraca (*Balance Sheet*) yang menyajikan posisi keuangan, Laporan

Laba Rugi (*Income Statement*) yang menggambarkan kinerja operasional, dan Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*).

Perpajakan UMKM

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada pemerintah berdasarkan aturan hukum untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi perekonomian negara Indonesia, sebagai menyerap tenaga kerja nasional dan kontributor Produk Domestik Bruto yang signifikan, dengan data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat 4.413.443 unit usaha industri mikro dan kecil yang tersebar di seluruh Indonesia (Diliana et al., 2025). Mengapresiasi peran ini, pemerintah memberikan fasilitas pajak khusus bagi UMKM melalui skema Pajak Penghasilan (PPH) Final yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, menetapkan tarif 0,5% dari peredaran bruto yang dimana lebih rendah dari tarif sebelumnya 1% (PP No. 55 Tahun 2022). UMKM dengan omzet maksimal Rp500 juta per tahun khusus orang pribadi mendapat pembebasan pajak guna memfokuskan pengembangan bisnis di tahap awal.

Microsoft Excel dalam Sistem Akuntansi dan Perpajakan

Microsoft Excel adalah perangkat lunak spreadsheet yang diciptakan oleh Microsoft dan difungsikan untuk mengatur serta menganalisis data dengan cara memanfaatkan lembar kerja berbasis sel, tabel, dan berbagai rumus serta fungsi yang telah tersedia, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan perhitungan dan pengolahan data secara otomatis dan sistematis (Alexander & Kusleika, 2025). Dalam bidang akuntansi dan keuangan, Microsoft Excel dimanfaatkan untuk mendukung pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan karena sifatnya fleksibel dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Di sisi lain, pengolahan data keuangan menggunakan Excel dapat berperan sebagai dasar dalam perhitungan dan pelaporan kewajiban perpajakan, di mana penggunaan format yang terstruktur dapat meningkatkan

ketepatan dan konsistensi data keuangan dalam pelaporan pajak, terutama bagi usaha yang belum menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi (Pratama & Widodo, 2025).

Penetapan Target Laba

Laba merupakan indikator kinerja keuangan fundamental yang menggambarkan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi tertentu, menunjukkan peningkatan ekuitas atau aset bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional usaha (Hery, 2023). Laba bukan hanya angka matematis semata, melainkan mencerminkan dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomis melalui kegiatan operasional bisnis. Dalam kerangka teori akuntansi, laba diukur berdasarkan prinsip akrual, di mana pendapatan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada konsumen, sedangkan beban diakui dalam periode yang sama. Laba terdiri dari beberapa komponen utama yang meliputi laba kotor yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dari penjualan dan biaya produksi langsung atau penyedia jasa, laba operasional yang diperoleh dengan mengurangi biaya operasional dari laba kotor, serta laba bersih yang merupakan hasil akhir setelah memperhitungkan seluruh beban dan beban pajak, sehingga menunjukkan laba bersih perusahaan dalam periode bersangkutan. Setiap tingkatan laba ini memberikan informasi berbeda mengenai kinerja perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam evaluasi efektivitas operasional dan prospek keuangan perusahaan (Hidayati et al., 2023).

Penetapan target laba merupakan bagian penting dalam perencanaan laba (*profit planning*), yaitu proses strategis yang diterapkan oleh manajemen untuk memprediksi dan merencanakan kinerja keuangan di masa depan. Target laba mendukung para pelaku usaha dalam menentukan strategi operasional, seperti estimasi penjualan, pengendalian biaya, dan penetapan target laba yang realistis (Sriwedari et al., 2025). Penetapan target laba dilakukan melalui *Cost Volume Profit* (CVP) Analysis. Melalui analisis CVP, pelaku usaha dapat menghitung titik impas (*Break Even Point*), menentukan margin kontribusi per unit, serta

Gambar 3. Neraca Lajur
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Laporan laba rugi menenampilkan pendapatan sebesar Rp 189.945.100 dengan laba bersih sebesar Rp12.621.355.

Gambar 4. Laporan Laba Rugi
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Gambar 5. Neraca
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Sistem juga menghasilkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang memberikan transparansi mengenai angka-angka yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Gambar 6. Catatan Atas Laporan Keuangan
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Gambar 7. Lanjutan
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Sistem perpajakan terintegrasi yang dirancang mampu menghitung kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Final 0,5% secara otomatis berdasarkan data penjualan dari laporan laba rugi.

Gambar 8. Laporan Pajak Penghasilan Final
Sumber: Hasil Implementasi Sistem (2025)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peredaran bruto bebas pajak Rp 500 juta untuk wajib pajak orang pribadi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, sehingga tidak timbul kewajiban PPh Final pada periode pelaporan dengan status “Tidak Kena Pajak”. Formula yang dirancang dengan fitur validasi data, IF logic, dan SUMIF mampu mengidentifikasi status pembebasan pajak dan menghitung kewajiban pajak dengan akurat, meminimalkan risiko kesalahan penetapan pajak dan mendukung kepatuhan perpajakan Poljam Mart.

Laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang telah diterapkan di Poljam Mart digunakan sebagai dasar dalam penetapan target laba periode mendatang. Data keuangan dianalisis untuk menilai kinerja usaha, struktur biaya, serta hubungan antara biaya dan laba, sehingga target laba yang ditetapkan bersifat realistis dan dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial. Hasil analisis tren penjualan menunjukkan bahwa penjualan Poljam Mart mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 59,49% selama empat bulan, meskipun bersifat fluktuatif. Penjualan tertinggi tercatat pada bulan Desember sebesar Rp102.691.300, sedangkan margin laba kotor rata-rata selama periode pengamatan sebesar 12,36%. Fluktuasi margin laba kotor menunjukkan adanya variasi dalam pengelolaan harga pokok penjualan, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan laba.

Tabel 1. Tren Penjualan dan Laba

Komponen	September (Rp)	Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)	Kenaikan Rata-rata
Penjualan	64.375.624	90.650.590	87.254.300	102.691.300	18,25%
HPP	52.227.752	84.539.055	76.934.817	90.354.122	23,43%
Laba Kotor	12.147.872	6.111.535	10.319.483	12.337.178	12,93%
Beban	5.304.440	4.731.690	5.127.440	4.907.866	-2,23%
Laba Bersih	6.896.373	1.379.845	5.192.043	7.429.312	79,79%
Margin	18,87%	6,74%	11,82%	12,01	12,36%
Laba Kotor					
Margin	10,71%	1,52%	5,95%	7,23%	6,35%
Laba Bersih					

Sumber: Peneliti, 2025

Analisis struktur biaya menunjukkan bahwa Poljam Mart memiliki struktur biaya yang didominasi oleh biaya variabel sebesar 88,54% dari penjualan, terutama dari Harga Pokok Penjualan (HPP). Biaya tetap hanya sebesar 4,09%, yang mencerminkan struktur biaya yang fleksibel dan efisien. Rendahnya proporsi biaya tetap menunjukkan tingkat operating leverage yang rendah, sehingga risiko kerugian akibat penurunan penjualan relatif kecil.

Tabel 2. Analisis Struktur Biaya

Komponen Biaya	September	Oktober	November	Desember	% dari Penjualan
Biaya Variabel					
HPP	52.227.752	84.539.055	76.934.817	90.354.122	88,13%
Biaya Promosi	-	-	563.000	150.000	0,41%
Total Biaya Variabel	52.227.752	84.539.055	77.497.817	90.504.122	88,54%
Biaya Semi-Variabel					
Beban Listrik	1.712.000	1.209.000	1.003.000	1.206.000	1,48%
Total Biaya Semi-Variabel	1.712.000	1.209.000	1.003.000	1.206.000	1,48%
Biaya Tetap					
Beban Internet	337.400	338.240	337.440	337.400	0,39%
Beban Gaji	3.200.000	3.159.450	3.199.000	3.210.166	3,70%
Total Biaya Tetap	3.537.400	3.497.690	3.536.440	3.547.566	4,09%
Total Biaya	57.477.152	89.245.745	82.037.257	95.257.688	94,11%

Sumber: Peneliti, 2025

Berdasarkan analisis rasio keuangan periode November dan Desember 2025, *Contribution Margin Ratio* (CMR) tercatat sebesar 11,18% pada November dan meningkat menjadi 11,86% pada Desember, dengan rata-rata sebesar 11,52%. Peningkatan CMR menunjukkan efisiensi biaya variabel yang lebih baik. Pada perhitungan *Break Even Point* (BEP) sebesar Rp31.631.843 pada November dan menurun menjadi Rp29.912.023 pada Desember atau sekitar 30-36% dari penjualan aktual. *Margin of Safety* (MoS) masing-masing sebesar 63,74% dan 70,87%, yang menunjukkan posisi keuangan Poljam Mart berada pada tingkat yang aman dan mampu menanggung penurunan penjualan tanpa mengalami kerugian.

Penetapan target laba dilakukan menggunakan pendekatan *Cost Volume Profit (CVP)* dengan dasar rata-rata biaya tetap sebesar Rp3.542.003 dan CMR sebesar 11,52%. Target laba ditetapkan secara bertahap dan konservatif untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Tabel 3. Target Laba dan Penjualan Januari hingga Maret Tahun 2026

Keterangan	Januari	Februari	Maret
Target Laba	9.000.000	10.000.000	11.000.000
Rata – Rata Biaya Tetap	3.542.003	3.542.003	3.542.003
Total	12.542.003	13.542.003	14.542.003
Contribution Margin Ratio (CMR)	11,52%	11,52%	11,52%
Target Penjualan	108.871.554	117.551.763	126.231.972

Sumber: Peneliti, 2025

Implementasi sistem menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM serta laporan Pajak Penghasilan Final yang mengacu pada ketentuan perpajakan yang berlaku, dengan penyajian sederhana namun mencerminkan kondisi keuangan Poljam Mart secara akurat. Penerapan sistem ini memberikan implikasi praktis dalam menghasilkan data keuangan yang terstruktur dan andal, sehingga memudahkan manajemen dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan struktur biaya, dan menetapkan target laba realistis sesuai kondisi operasional.

Kesimpulan

Dari hasil implementasi sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada Poljam Mart berhasil menghasilkan laporan keuangan dan pajak secara akurat dan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk UMKM. Laporan laba rugi periode November dan Desember 2025 mencatat pendapatan sebesar Rp189.945.100, laba bersih Rp12.621.355, sementara itu laporan posisi keuangan menampilkan aset yang seimbang dengan kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp226.612.780. Perhitungan pajak terintegrasi menunjukkan bahwa Poljam Mart tidak memiliki kewajiban Pajak Penghasilan Final karena peredaran bruto masih di bawah batas yang ditetapkan bagi UMKM.

Laporan keuangan yang dihasilkan telah digunakan secara efektif sebagai dasar penetapan target laba. Analisis data historis menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar

59,49% dengan margin laba kotor rata-rata 12,36%, struktur biaya yang didominasi biaya variabel 88,44%, dan posisi keuangan yang sehat dengan margin of safety mencapai 70,87%. Target laba ditetapkan secara realistis dengan pertumbuhan bertahap untuk Januari hingga Maret 2026, berkisar Rp 9.000.000 hingga Rp 11.000.000. Penerapan sistem memberikan kontribusi praktis bagi manajemen dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, efisiensi penyusunan laporan keuangan, serta integrasi perhitungan perpajakan secara otomatis.

Pada masa mendatang, sistem laporan keuangan dan perpajakan ini diharapkan agar dapat diperluas dengan fitur analisis otomatis, seperti dashboard kinerja keuangan, grafik perkembangan penjualan dan laba, serta pengembangan modul persediaan dengan menggunakan metode perpetual atau periodik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menerapkan pada berbagai jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna menilai kemampuan adaptasi sistem, sehingga dampak implementasi sistem terhadap kinerja keuangan dan penetapan target laba dapat diukur secara menyeluruh.

Daftar Referensi

- Alexander, M., & Kusleika, D. (2025). *Microsoft Excel 365 BIBLE THE COMPREHENSIVE TUTORIAL RESOURCE*. Wiley.
- Diliana, F. B., Nigrum, J., Rosita, N., & Safrida, I. N. (2025). *Profil Industri Mikro dan Kecil Profile of Micro and Small Industries 2024* (Vol. 15).
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (J. Irnawati, Ed.; Vol. 32, Issue 3). CV. Media Sains Indonesia.
- Hery, S. E. (2023). *Akuntansi Dasar 1 dan 2 Ed Revisi*.
- Hidayati, M., Anggraeni, A. F., Evi, T., Rahmadi, Z. T., Asri, M., Kusmila, Z., Putri, N. J., Zuhroh, S., Haryanti, C. S., Sukmawati, E., Usman, E., Jamaluddin, Sunarmin, & Pakawaru, Muh. I. (2023). *Teori Akuntansi Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Draf Eksposur PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*.

- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Joko, D., Tegor, & Silitonga, F. (2023). *Metode Penelitian Terapan*. DEEPUBLISH DIGITAL.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). DESAIN MICROSOFT EXCEL FOR ACCOUNTING BAGI UMKM (STUDI KASUS PADA LS FARM MOJOKERTO). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205.
- Nurdin, M., Milka, I., & Nitro Makassar, I. (2021). Analisis Nilai Informasi Laporan Keuangan. In *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)* (Vol. 4, Issue 1).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, Pub. L. No. 55, Pemerintah Pusat Indonesia (2022).
- Pratama, B. A. P., & Widodo, C. (2025). PERAN FORMAT EXCEL YANG EFEKTIF DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR AKURASI PELAPORAN PAJAK. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 10(1), 74–79.
- Shah Hosseini, N., Yalfani, A., & Khosravani, A. (2025). The Role of Financial Reporting Quality in Reducing Information Asymmetry and Improving Investment Efficiency in Listed Companies. *Business, Marketing, and Finance Open*, 1–8.
- Sriwedari, T., Pandiangan, R. S., Marpaung, I. A. J., & Siagian, N. S. P. (2025). Analisis Perencanaan Laba untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha Es Kepal MMTC Milo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 254–263.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (3rd ed.).